

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir geometri siswa yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran Geometri *van Hiele* lebih baik daripada peningkatan kemampuan berpikir geometri siswa yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran Konvensional. Kategori peningkatan kemampuan berpikir geometri siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran geometri *van Hiele* dan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional masih tergolong rendah. Selain itu, pencapaian kemampuan berpikir geometri siswa setelah melalui pembelajaran pada kedua kelas masih tergolong rendah, karena masih dibawah 50% dari pencapaian keseluruhan skor.
2. Sebelum menggunakan Model Pembelajaran Geometri *van Hiele*, tingkat berpikir siswa sebagian besar mencapai level 1 dan masih terdapat siswa yang belum mencapai level 1, dalam penelitian ini disebut Pre-1. Namun, setelah siswa melakukan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Geometri *van Hiele*, sebagian besar siswa mencapai tingkat berpikir level 2 dan tidak lagi terdapat siswa pada level Pre-1. Bahkan, setelah melalui pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Geometri *van Hiele*, terdapat siswa yang mencapai tingkat berpikir geometri level 3.
3. Sebelum menggunakan Model Pembelajaran Konvensional, tingkat berpikir siswa sebagian besar mencapai level 1 dan masih terdapat siswa yang belum mencapai level Pre-1. Namun, setelah siswa melakukan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Konvensional, tingkat berpikir geometri siswa tersebar

Tri Nopriana, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Geometri Van Hiele Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Geometri Dan Disposisi Matematis Siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

relatif rata pada level 1 dan level 2. Selain itu, tidak lagi terdapat siswa pada level Pre-1. Berbeda dengan siswa pada kelas yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran Geometri *van Hiele*, tingkat berpikir geometri siswa pada kelas yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran Konvensional belum mencapai level 3. Sehingga secara keseluruhan, dapat disimpulkan, perkembangan tingkat berpikir geometri siswa pada kelas yang menggunakan Model Pembelajaran Geometri *van Hiele* lebih baik dibandingkan perkembangan tingkat berpikir geometri siswa pada kelas yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.

4. Peningkatan disposisi matematis siswa yang melalui pembelajaran dengan Model Pembelajaran Geometri *van Hiele* tidak lebih baik daripada siswa yang melalui pembelajaran dengan Model Pembelajaran Konvensional. Kategori peningkatan disposisi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran geometri *van Hiele* dan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional tergolong rendah. Selain itu, pencapaian disposisi matematis siswa sebelum pembelajaran pada kedua kelompok sudah tergolong baik karena mencapai lebih dari 50% dari keseluruhan skor, sehingga pada akhir pembelajaran, pencapaian disposisi matematis siswa pada kedua kelompok tidak jauh berbeda dengan pencapaian disposisi matematis siswa sebelum pembelajaran.
5. Terdapat asosiasi yang signifikan antara peningkatan kemampuan berpikir geometri dengan peningkatan disposisi matematis siswa yang mengalami pembelajaran dengan Model Pembelajaran Geometri Van Hiele. Hal ini berarti, untuk kemampuan berpikir geometri siswa terjelaskan dengan melihat disposisi matematis siswa, begitupula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran geometri *van Hiele* secara kooperatif dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berpikir geometri siswa khususnya pada siswa kelas VII SMP.
2. Untuk lebih mengefektifkan waktu, sebaiknya alat peraga yang digunakan dalam menggunakan model pembelajaran geometri *van Hiele* berbantuan komputer, misalnya dengan berbantuan *software Microsoft Power Point* atau *Macromedia Flash*.
3. Pada penelitian selanjutnya, Model pembelajaran geometri *van Hiele* dapat digunakan dalam meneliti peningkatan ranah afektif lainnya, selain disposisi matematis.